
ANALISIS PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM MENCEGAH PENYEBARAAN NARKOBA (STUDI KASUS: DI MASYARAKAT DESA SILINDA)

Dwi Aulia Anggraini¹, Sindari Br. Barus², Parlaungan Gabriel Siahaan³, Novridah Reanti Purba⁴, Lani Sartika⁵

Dwi Aulia Anggraini, dwiauliaanggraini91@gmail.com, 08388903246, Universitas Negeri Medan¹
Sindari Br. Barus, sindarubarus@gmail.com, 082277005913, Universitas Negeri Medan²
Parlaungan Gabriel Siahaan, parlaungansiahaan@unimed.ac.id, 082272968529, Universitas Negeri Medan³
Novridah Reanti Purba, novridapurba1@gmail.com, 083843594054, Universitas Negeri Medan⁴
Lani Sartika, laneykartika@gmail.com, 082267618698, Universitas Negeri Medan⁵
*Correspondence Email: dwiauliaanggraini91@gmail.com

Abstract

This research analyzes the role of the Family Welfare Empowerment (PKK) involvement organization in Silinda Village, Silinda District, Serdang Bedagai Regency, in increasing awareness and preventing drug abuse. The main focus of the research is to understand the role of the PKK in educating rural communities whose knowledge about the dangers of drugs is still limited and access to mental health services is also limited. The research method used involved three PKK member respondents to explore solutions to the problem of drug abuse in Silinda Village. The research results show that the programs run by the PKK have a positive impact in increasing public awareness about the dangers of drugs. Through counseling, training and supervision, the PKK has succeeded in reducing the level of drug abuse and changing people's behavior in a more positive direction. Intensive and sustainable outreach programs have succeeded in increasing community participation in drug prevention activities and strengthening community resilience to the effects of drugs. The training provided by the PKK also helps the community develop the skills and knowledge needed to recognize and prevent drug abuse. In addition, supervision carried out by PKK members provides moral and psychological support for individuals at risk, as well as helping to detect cases of drug abuse early.

Keywords: *PKK; Drugs; Public Awareness; Prevention; Participation.*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis peran organisasi keterlibatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Silinda, Kecamatan Silinda, Kabupaten Serdang Bedagai, dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami peran PKK dalam mengedukasi masyarakat pedesaan yang pengetahuannya tentang bahaya narkoba masih terbatas dan akses terhadap layanan kesehatan mental yang juga terbatas. Metode penelitian yang digunakan melibatkan tiga responden anggota PKK untuk menggali solusi atas masalah penyalahgunaan narkoba di Desa Silinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan oleh PKK memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan pengawasan, PKK berhasil mengurangi tingkat penyalahgunaan narkoba dan mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif. Program penyuluhan yang intensif dan berkelanjutan berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan narkoba dan memperkuat ketahanan komunitas terhadap pengaruh narkoba. Pelatihan yang diberikan oleh PKK juga membantu masyarakat

dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengenali dan mencegah penyalahgunaan narkoba. Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh anggota PKK memberikan dukungan moral dan psikologis bagi individu yang berisiko, serta membantu dalam mendeteksi kasus-kasus penyalahgunaan narkoba lebih dini.

Kata kunci: PKK; Narkoba; Kesadaran Masyarakat; Pencegahan; Partisipasi.

Received : 10 May 2024

Accepted : 19 May 2024

Published : 30 May 2024

Copyright Notice : **Authors retain copyright and grant the journal right of first publication** with the work simultaneously licensed under a **Creative Commons Attribution 4.0 International License** that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. LATAR BELAKANG

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah serius yang mengancam berbagai lapisan masyarakat di Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Desa Silinda, yang terletak di Kabupaten Serdang Bedagai, tidak terlepas dari ancaman ini. Tingkat penyalahgunaan narkoba di desa ini menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, memerlukan intervensi yang efektif untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Salah satu upaya yang signifikan dalam konteks pencegahan ini adalah peran organisasi lokal, khususnya PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

PKK sebagai organisasi yang berfokus pada pemberdayaan keluarga dan kesejahteraan masyarakat, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan narkoba. Melalui berbagai program edukasi, sosialisasi, dan kegiatan komunitas, PKK dapat menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan cara mencegahnya (Nugroho, D dan Sari, 2018). Namun, sejauh mana keterlibatan PKK dalam upaya ini dan efektivitasnya di Desa Silinda masih perlu diteliti lebih lanjut.

Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam mencegah penyebaran narkoba di masyarakat Desa Silinda. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengisi kekosongan atau gap yang ada dalam literatur terkait pencegahan narkoba, terutama dalam konteks komunitas pedesaan dan peran organisasi berbasis komunitas seperti PKK. Sebagian besar penelitian terdahulu tentang pencegahan penyebaran narkoba cenderung berfokus pada wilayah perkotaan atau area metropolitan, di mana dinamika sosial, akses terhadap layanan kesehatan, dan pengaruh institusi pemerintah berbeda secara signifikan dengan kondisi di desa-desa. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana pencegahan narkoba dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pedesaan, seperti di Desa Silinda, yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang unik. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi peran PKK dalam pencegahan narkoba di lingkungan desa.

Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran institusi pemerintah atau lembaga pendidikan dalam upaya pencegahan narkoba. Namun, minimnya penelitian yang mendalam tentang peran organisasi berbasis komunitas, seperti PKK, menunjukkan bahwa ada potensi besar yang belum dimanfaatkan sepenuhnya. PKK, sebagai organisasi yang sangat dekat dengan masyarakat dan memiliki struktur yang sudah terorganisir dengan baik di tingkat desa, memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam upaya

pencegahan narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami peran tersebut dan melihat bagaimana PKK dapat berkontribusi secara signifikan dalam memerangi penyebaran narkoba di komunitasnya. Metode pencegahan narkoba yang sering dibahas dalam literatur adalah yang berbasis hukum atau pendekatan medis. Sementara itu, metode pencegahan berbasis pemberdayaan komunitas dan edukasi yang dilakukan oleh PKK belum banyak diteliti. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi metode-metode tersebut, dengan fokus pada bagaimana pendekatan PKK dalam edukasi dan pemberdayaan masyarakat dapat efektif dalam mencegah penyebaran narkoba (Sholeh, 2022).

Faktor sosial dan budaya lokal juga memainkan peran penting dalam efektivitas program pencegahan narkoba. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana norma-norma sosial dan budaya yang ada di Desa Silinda mempengaruhi strategi pencegahan yang diterapkan oleh PKK. Dengan memahami dinamika sosial dan budaya setempat, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan yang berbasis komunitas dapat disesuaikan untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam literatur pencegahan narkoba dengan beberapa aspek keunikan atau novelty. Pertama, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai dinamika sosial dan budaya di Desa Silinda dan bagaimana hal ini mempengaruhi peran dan efektivitas PKK dalam mencegah penyebaran narkoba. Kedua, penelitian ini merupakan salah satu dari sedikit studi yang secara khusus menganalisis peran PKK dalam konteks pedesaan, menyoroti pendekatan berbasis komunitas yang unik. Ketiga, dengan mengadopsi pendekatan holistik yang menggabungkan analisis peran sosial, budaya, dan organisasi, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya. Keempat, penelitian ini mengembangkan model intervensi berbasis komunitas yang dapat direplikasi di desa-desa lain, yang berpotensi berkontribusi pada kebijakan pencegahan narkoba di tingkat lokal dan nasional. Terakhir, penelitian ini memberikan evaluasi empiris terhadap program-program pencegahan narkoba yang dilaksanakan oleh PKK di Desa Silinda, yang dapat menjadi dasar pengembangan program serupa di tempat lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyajikan data hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan penelitian. Hasil penelitian yang umum dilakukan dalam penelitian

deskriptif kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian, dalam hal ini akan dikemukakan deskripsi data hasil penelitian tentang Analisis Peran Keterlibatan Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam Pencegahan Penyebaran Narkoba di masyarakat Desa Silinda Kabupaten Serdang Bedagai, yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh yang mencakup di dalam Organisasi PKK sesuai judul penelitian ini.

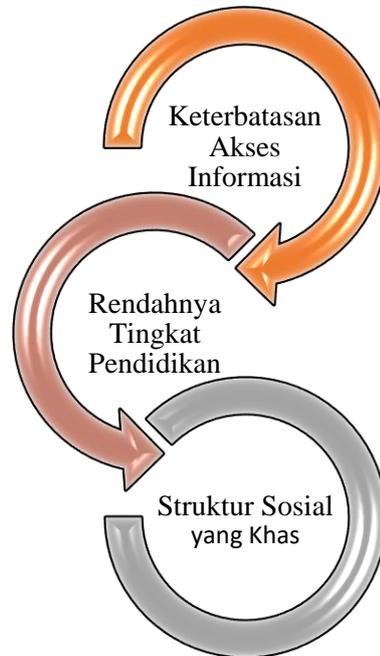
Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden, penulis dapat mengidentifikasi bahwa pencegahan narkoba dapat dilakukan sejak dini agar masyarakat dapat memahami akan bahaya mengkonsumsi narkoba dan kerja sama yang baik antara orang tua dan pengurus Organisasi PKK agar masyarakat tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Menurut Cahyani, (2018) Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh Organisasi PKK kepada seluruh masyarakat adalah dengan melakukannya secara langsung yaitu mendatangi langsung atau bermusyawarah dengan tokoh masyarakat yang terkait dalam pemberantasan narkoba serta melakukan kerja sama dengan masyarakat akan mempermudah dan meringankan dalam menanggulangi pengguna narkoba di masyarakat.

Dalam konteks pedesaan, faktor-faktor unik seperti keterbatasan akses terhadap informasi, rendahnya tingkat pendidikan, dan struktur sosial yang khas, menjadi elemen krusial yang memperumit situasi pencegahan narkoba. Meskipun keberadaan narkoba dapat memiliki dampak yang merugikan pada masyarakat pedesaan, terlihat bahwa keterlibatan organisasi masyarakat dalam upaya pencegahan masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau research and development yang digunakan untukan memecahkan permasalahan yang nyata yaitu dengan memberikan solusi mengenai permasalahan masyarakat di Desa Silinda. Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu kantor camat, di Desa Silinda. Adapun pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan menetapkan standar dan kriteria yang cocok untuk penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat pada Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Silinda, yaitu Ketua Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Sekretaris PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) serta Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) desa percontohan. Informan-informan diatas

merupakan sumber data primer dalam penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan, persepsi, pengalaman, dan pengetahuan dari para informan terkait dengan topik penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber seperti jurnal, artikel, berita, situs-situs internet, buku, dan dokumen.

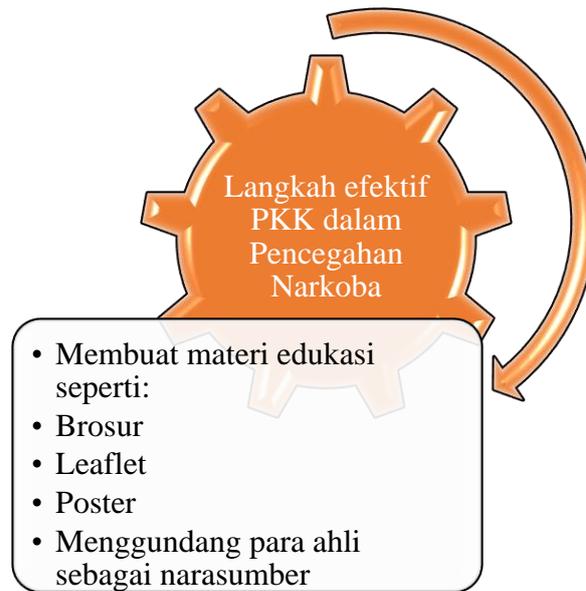


Gambar 1 Elemen-Element Rumit dan Krusial Pencegahan Narkoba

Sumber: Dikelola Penulis, (2024).

Maka dari itu, PKK memiliki peran penting dan urgensi dalam menyediakan informasi, pelatihan dan pendidikan terhadap masyarakat desa silinda tentang bahaya narkoba. Hal tersebut dapat diperhatikan melalui program PKK pada desa silinda; PKK telah berperan penting dalam menyelenggarakan program-program penyuluhan, pelatihan, dan advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan tentang bahaya narkoba. Melalui kegiatan seminar, lokakarya, dan kampanye penyuluhan, mereka memberikan informasi dan keterampilan kepada masyarakat untuk menghadapi tekanan sosial yang mendorong penggunaan narkoba. Selain itu, PKK juga membentuk kelompok-kelompok anti-narkoba di tingkat desa untuk melakukan kegiatan preventif (Mulyani, 2019).

Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang narkoba, tetapi juga untuk mengubah perilaku agar masyarakat dapat menghindari atau mengurangi penggunaannya. Dengan begitu maka PKK harus aktif dalam beberapa hal yaitu:



Gambar 2 Langkah Efektif PKK dalam Pencegahan Narkoba

Sumber: Dikelola Penulis, (2024).

Berdasarkan gambar diatas maka PKK secara aktif harus terlibat dalam distribusi materi edukasi tentang narkoba, seperti brosur, leaflet, dan poster, serta mengundang narasumber ahli untuk memberikan pelatihan tentang cara mengidentifikasi tanda-tanda penyalahgunaan narkoba dan cara bertindak dalam kasus-kasus tersebut (Retnowati & Firdani, 2022). Hasil dari program-program ini dapat diukur melalui penurunan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba, peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan (Jabar, Nurhayati & Rukanda, 2021). Evaluasi langsung dari masyarakat juga penting untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang dilaksanakan. Dengan demikian, PKK tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan dalam mengubah perilaku dan membangun kesadaran untuk melawan bahaya narkoba di masyarakat pedesaan.(Prasetyo, 2021).

Temuan lain juga mengatakan bahwa Salah satu temuan penting adalah bahwa pendekatan berbasis komunitas yang diterapkan oleh PKK sangat efektif dalam konteks desa. PKK memanfaatkan jaringan sosial yang sudah ada dan hubungan erat antara anggota komunitas untuk menyebarkan informasi dan mendukung satu sama lain dalam upaya pencegahan narkoba. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang top-down atau berbasis institusi formal, karena lebih mudah diterima dan

diimplementasikan oleh masyarakat setempat (Asy'ari, & Baysha, 2022). Selanjutnya, Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi nilai-nilai sosial dan budaya lokal dalam program pencegahan narkoba yang dijalankan oleh PKK meningkatkan efektivitas program tersebut. PKK berhasil menyesuaikan pesan-pesan pencegahan dengan norma-norma sosial dan budaya yang ada di Desa Silinda, sehingga pesan tersebut lebih resonan dan mudah diterima oleh masyarakat. Contohnya, penggunaan bahasa lokal dan referensi budaya setempat dalam kampanye kesadaran narkoba membuat program lebih relevan dan impactful. Temuan menarik lainnya adalah bahwa pemberdayaan perempuan melalui PKK memiliki dampak signifikan dalam pencegahan narkoba. Perempuan, yang merupakan anggota aktif PKK, mengambil peran penting sebagai agen perubahan di komunitas mereka. Melalui PKK, mereka tidak hanya meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam mendidik dan melindungi keluarga dan komunitas dari pengaruh narkoba (Kristiono et al., 2020). Namun semua ini perlu dilakukan dengan adanya kerjasama antara PKK dengan pihak lain seperti sekolah, puskesmas, dan pemerintah desa memperkuat efektivitas program pencegahan narkoba. Sinergi ini memungkinkan adanya dukungan sumber daya yang lebih besar, koordinasi yang lebih baik, dan pembagian tugas yang lebih efektif, sehingga program pencegahan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan Organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam pencegahan penyebaran narkoba di lingkungan masyarakat Desa Silinda, Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, penelitian ini mencoba menjawab sejauh mana peran aktif dan efektivitas PKK dalam mengedukasi masyarakat serta mengimplementasikan program-program pencegahan narkoba. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PKK telah berhasil memberikan edukasi yang efektif terkait bahaya narkoba melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan dan seminar.(Fitriani, 2020)

Program-program yang dijalankan oleh PKK, termasuk kampanye anti-narkoba dan kerjasama dengan pihak kepolisian, terbukti efektif dalam menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di desa ini. Selain itu, anggota PKK menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan pencegahan, mencerminkan komitmen dan dedikasi mereka terhadap masalah narkoba. Berdasarkan temuan ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan desa-desa lain untuk mendapatkan gambaran

yang lebih komprehensif. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan psikologi dan sosiologi juga dapat membantu memahami lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Selain itu, mengembangkan program berbasis teknologi, seperti penggunaan media sosial untuk kampanye anti-narkoba, dapat menjadi langkah inovatif dalam mendukung upaya PKK.

Studi jangka panjang juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak berkelanjutan dari keterlibatan PKK dalam pencegahan narkoba dan menilai perubahan perilaku masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba (Mulia Jaya, 2023). Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya peran organisasi lokal seperti PKK dalam upaya pencegahan narkoba dan mendorong penelitian lanjutan untuk terus mendukung dan memperkuat upaya tersebut

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2017). Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Masyarakat. *Bandung: Alfabeta*.
- Asy'ari, M., & Baysha, M. H. (2022). Sosialisasi Pencegahan Bahaya Narkoba Remaja Desa Mertak Kabupaten Lombok Tengah. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 233-240.
- Cahyani, A. (2018). Peran Organisasi Kemasyarakatan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Farida, A. (2019). Peran Pemuda dan Organisasi masyarakat dalam Pencegahan Narkoba. *Jurnal Sosial Humaniora*, 67-80.
- Fitriani, B. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat melalui PKK*.
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). Peningkatan Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Untuk Mewujudkan Desa Bersih Narkoba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3557-3566.
- Kristiono, N., Astuti, I., Latifah, H., & Pangestu, G. R. (2020). Peran Kelompok Aksi Pelajar Anti Narkoba Dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 5(2), 126-133.
- Mulia Jaya, A. F. (2023). Keterlibatan Masyarakat Sebagai Mitra Polisi dalam Penanganan Narkoba Dusun Pelayang Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintah Daerah*.
- Mulyani, R. (2019). Peran Organisasi Lokal dalam Pencegahan Narkoba. *Jurnal Sosial Kemasyarakatan*.
- Nugroho, D dan Sari, M. (2018). Efektivitas Program Anti-Narkoba di Tingkat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial*, 201-213.
- Prasetyo, B. (2021). Community-Based Drug Prevention Programs. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*.

- Retnowati, N., & Firdani, G. S. P. (2022). Pemberdayaan Penggerak Pkk, Kampung Bebas Stunting Dan Narkoba Berbasis Kamtibmas Di Jemur Ngawinan, Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya. *Jurnal Abdi Bhayangkara*, 4(02), 1571-1580.
- Sholeh, M. (2022). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Kaliurip Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. *Kampelmas*, 1(2), 633-641.
- Utami, S. (2020). Pemberdayaan Komunitas dan Pencegahan Narkoba. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 89-101.